

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting sekarang ini. Tanpa adanya alat transportasi, maka banyak kegiatan lain yang tidak dapat dilakukan. Dengan adanya alat transportasi, maka individu akan menjadi lebih mudah untuk beraktivitas. Alat transportasi apapun mulai dari yang sederhana sampai pada tingkat yang paling modern kini tersedia.

Pentingnya alat transportasi ini membuat perusahaan memunculkan ide mendirikan sebuah usaha jasa antar jemput dengan menggunakan Taxi Ngurah Rai. Perusahaan yang bergerak dalam bidang Taxi online atau pun Taxi biasa seperti Taxi Ngurah Rai bermunculan. Berbagai sarana, fitur dan service jugaditingkatkan guna memenangkan persaingan dalam mendapatkan pelanggan. Kepuasan konsumen merupakan sasaran utama agar perusahaan dapat terus berkembang.

Dalam kaitannya dengan penyedia jasa transportasi berbasis aplikasi handphone atau pun tanpa aplikasi seperti Taxi Ngurah Rai, maka kepuasan konsumen harus benar-benar diperhatikan. Disamping layanan yang diberikan oleh para driver, tarif murah dan kecepatan sampai di tempat konsumen merupakan sasaran utama dari program jasa transportasi

Pengoprasian Taxi Bandara Ngurah Rai melibatkan Tiga Desa. Untuk membuat nyaman wisatawan yang datang ke Bali melalui Bandara I Gusti Ngurah Rai, pihak bandara akan mengatur operasional Taxi dengan melibatkan tiga desa yaitu Desa Kuta, Desa Tuban dan Desa Kelan. Ketiga desa itu masuk wilayah Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

General Manager Bandara I Gusti Ngurah Rai, *Yanus Suprayogi* menyampaikan bahwa otoritas desa di Bali ada dua yakni desa adat dan desa dinas. Desa adat yaitu yang mengurus adat istiadat dan desa dinas yang mengurus administrasi. "Jelas pengaturannya, masalah kepemilikan, dan saya berharap tiga desa tersebut harus berkiprah di pertaksian bandara, ikut bermain (*adil*) di dalamnya," kata Yanus Suprayogi, Senin (9/1/2017). keterlibatan tiga desa yang lokasinya sebagai pendamping wilayah ini tak lain juga sebagai upaya menjaga Bali tetap aman dan nyaman. Bali dinilai berbeda dengan daerah lain di mana kearifan lokal mampu mengatasi berbagai permasalahan yang ada termasuk ketertiban taxi bandara yang berpengaruh pada wilayah sekitar.

Tidak seperti biasanya, sebelum Pandemi Covid-19 Taxi Ngurah Rai dalam hal pendapatan bisa disebut mencukupi, tetapi saat Pandemi Covid-19 berlangsung pendapatan Taxi Ngurah Rai penurunannya sangat drastis oleh karena itu Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap Taxi Ngurah Rai. Dari latar belakang diatas, maka penulis mengambil suatu penelitian dengan ***judul "Perbandingan Pendapatan Taxi Ngurah Rai Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19"***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah pendapatan Taxi Ngurah Rai sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19?
2. Berapakah pendapatan rata-rata Taxi Ngurah Rai sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pendapatan Taxi Ngurah Rai sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.
2. Mengetahui pendapatan rata-rata Taxi Ngurah Rai sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara akademik dan bermanfaat secara praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan mengenai tarif angkutan Taxi Ngurah Rai.
2. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian di bidang transportasi.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis tarif angkutan Taxi Ngurah Rai berdasarkan biaya operasional kendaraan.
4. Hasil identifikasi harapan pelanggan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan kualitas layanan untuk memenangkan persaingan

pasar

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari rumusan masalah maka batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angkutan yang diamati adalah angkutan Taxi Ngurah Rai yaitu perbandingan pendapatan Taxi sebelum dan pada saat Pandemi Copvid-19;
2. Perhitungan yang dilakukan hanya untuk menghitung biaya rata-rata pendapatan Taxi Ngurah Rai sebelum dan pada saat pandemi covid-19.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Transportasi

Menurut Salim (2000), Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang di gerakan oleh manusia atau mesin. Transporasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di Negara Maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah (*subway*) dan taxi. Penduduk jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi mereka. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya serta memiliki tingkat kecelakaan yang relatif lebih rendah daripada transportasi darat dan air.

2.2 Pengertian Taxi

Angkutan Taxi adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu dengan wilayah operasi dalam kawasan perkotaan.

(Kementrian

Perhubungan Repobelik Indonesia, 2017). Sedikit berbeda dengan Praturan Menteri. Menurut *Febriany (2014)*, Taxi adalah angkutan umum yang menggunakan mobil untuk mengangkut penumpangnya dengan tarif layanan jasa angkutan yang dihitung dengan dua cara yaitu penghitungan tarif secara otomatis sesuai jarak yang di tempuh dengan menggunakan argometer, kemudian dengan cara kesepakatan penumpang dan pengemudi dalam menentukan tarif. Menurut *Dephub (2002)*, Taxi digolongkan ke dalam angkutan tidak dalam trayek dengan pelayanan angkutan dari pintu ke pintu dalam wilayah operasi terbatas meliputi daerah kota atau perkotaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pelayanan angkutan Taxi diselenggarakan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tidak berjadwal
2. Dilayani dengan mobil penumpang umum jenis sedan atau *station wagon* dan *van* yang memiliki konstruksi seperti sedan, sesuai standar teknis yang ditetapkan Direktur Jendral.
3. Tarif angkutan berdasarkan argometer.
4. Pelayanan dari pintu ke pintu.

Kendaraan yang digunakan pun harus dilengkapi dengan beberapa kelengkapan sebagai berikut:

1. Tulisan "TAXI" yang ditempatkan di atas atau bagian luar kendaraan dan harus menyala dengan warna lampu kuning atau putih apa bila dalam keadaan kosong dan padam argometer dihidupkan.
2. Alat pendingin udara.

3. Logo dan nama Perusahaan yang ditempatkan pada pintu depan bagian tengah, dengan susunan sebelah atas adalah logo Perusahaan dan sebelah bawah adalah nama perusahaan
4. Lampu bahaya berwarna kuning yang ditempatkan di samping kanan tanda Taxi.
5. Tanda jati diri pengemudi yang ditempatkan pada *dashboard* kendaraan, yang dikeluarkan oleh masing –masing perusahaan angkutan Taxi
6. Radio komunikasi yang berguna sebagai alat komunikasi antara pengemudi dengan pusat pengendalian operasi dan atau sebaliknya.
7. Keterangan tentang biaya awal, kilometer waktu dan biaya tambahan yang ditempatkan pada sisi bagian dalam pintu belakang.
8. Nomor urut kendaraan dari setiap Perusahaan angkutan yang ditempatkan pada bagian depan belakang, kanan dan kiri kendaraan dan bagian dalam kendaraan.
9. Argometer yang disegel oleh instansi yang berwenang dan dapat berfungsi dengan baik serta ditera ulang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3 Jenis Transportasi di Bandara Ngurah Rai Bali

Berikut ini beberapa mode transportasi yang tersedia di Bandara Ngurah Rai dengan harga dan tingkat kenyamanan dalam menghargai perjalanan ada di Bali.

1. Angkutan Umum atau Transportasi Umum Metro Tran Dewata.

Ini merupakan mode transportasi yang ada di Bandara Ngurah Rai dengan tarif yang murah. Transportasi umum tentunya tingkat kenyamanan penumpang akan berpengaruh. Dikarenakan pengunanya yang banyak

2. Transportasi Umum Taxi Bandara Ngurah Rai

Taxi Bandara merupakan layanan transportasi umum yang selalu tersedia di pintu kedatangan Internasional maupun Domestik. Mereka menyediakan konter pemesanan untuk pengguna. Disini anda harus menganter dalam mendapatkan layanan mereka, sangat cocok bagi anda yang tidak sempat memesan layanan antar jemput Bandara Bali sebelumnya.

Tarif Taxi Bandara Ngurah Rai menggunakan minimum pembayaran 125 rb artinya pada saat anda membuka pintu dan naik Taxi Bandara meter Taxi otomatis memasukkan harga 125.000 kemudian biaya tambahan 6,5k/km.biaya 6,5rb bertambah langsung sesuai jarak yang akan anda tempuh dari Bandara Ngurah Rai ke Hotel anda.

3. Grab Car Bandara Ngurah Rai

Menggunakan layanan Grab di Bandara Ngurah Rai sekarang sudah tersedia, mereka sudah membuka layanan penerimaan pemesanan dengan menyediakan konter di pick-up zone Bandara Ngurah Rai.

2.4 Pelayanan Angkutan Taxi

Pelayanan angkutan taxi sebelum dan pada saat pandemi covid-19 tetntu sangat berbeda yang pertama:

2.4.1 Pelayanan Angkutan Taxi Sebelum Pandemi Covid-19

Pelayanan angkutan taxi sebelum pandemi Covid-19 seperti yang kita ketahui, kebiasaan kita untuk menerima tamu kita wajib bejabatan tangan, memberikan perhatian yang lebih sesuai dengan standar peraturan pelayanan tamu, Para pengguna Taxi mempunyai tujuan yang sangat bervariasi dalam menggunakan jasa angkutan Taxi, missal untuk bepergian ke hotel, berbelanja, parawisata, sekolah, dan lain sebagainya. Menurut *Ofyar.Z. Tamin 1997*, ada tiga (3) cara untuk memperoleh pelayanan Taxi, yaitu:

- a. Memesan lewat telepon, Taxi yang beroperasi dilengkapi dengan alat komunikasi dan setiap saat dipantau oleh kantornya, sehingga bila ada pemesanan lewat telepon bisa segera disampaikan kepada pengemudi Taxi yang sedang beroperasi dan pengemudi Taxi yang kosong dapat menjawab panggilan dari kantor tersebut dengan segera menuju ke lokasi pemesanan Taxi.
- b. Di Kota-kota besar, calon pengguna jasa Taxi memanggil Taxi dengan cara menunggu Taxi yang lewat jalur khusus di trotoar.
- c. Di beberapa Kota yang lain, ada tempat khusus pangkalan Taxi yang diperuntukan bagi Taxi-taxi untuk menunggu calon penumpang. Selain itu pangkalan Taxi tersebut di buat untuk menghindari dan mengurangi kesemrawutan lalu lintas, karena armada Taxi tersebut hampir tiap jam bergerak di jalan untuk mencari calon penumpang. Pangkalan tersebut bisa berada di Bandara, Stasiun Kereta Api, Pelabuhan Terminal, Rumah Sakit dan kawasan-kawasan yang ramai.

2.4.2 Pelayanan Angkutan Taxi Pada Saat Pandemi Covid-19

Dalam Surat Edaran (SE) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pedoman dan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Transportasi Darat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Mencegah Covid-19, tertulis jelas bila layanan operasional taxi juga dilakukan melalui tiga fase dan zonasi.

Secara garis besar, taxi memang boleh beroperasi seperti biasa. Hanya saja dari penerapan tiga fase (*Juni-Agustus*) adaptasi menyambut new normal yang dirilis Kementerian Perhubungan (*Kemenuh*), tetap ada pembatasan untuk jumlah penumpangnya. Disebutkan pada fase satu hingga fase tiga, taxi dapat beroperasi dengan jumlah penumpang yang dibatasi 50 persen. Hal ini berlaku pada semua zona, yakni merah, oranye, kuning, dan hijau. Untuk fase kedua pun demikian, namun ada kelonggaran untuk zona kuning dan hijau dengan penambahan penumpang hingga 75 persen. Demikian juga pada fase ketiga, taxi boleh membawa penumpang 75 persen pada zona aman yakni kuning dan hijau. Pengertian 50 sampai 75 persen sendiri dibagi dua, yakni untuk mobil berkapasitas tujuh sampai delapan orang hanya boleh membawa empat orang. Sementara untuk mobil berkapasitas lima orang, hanya diizinkan mengangkut tiga orang penumpang. Tak hanya itu, Kemenuh pun menyarankan agar taxi dipasang penyekat, sopir dan penumpang wajib menggunakan masker serta memiliki suhu normal. Sebelum dan setelah digunakan mobil pun juga wajib dibersihkan dengan disinfektan. Namun demikian, untuk jumlah kapasitas penumpang sendiri sebenarnya Kemenuh tetap menyerahkan pada kebijakan masing-masing daerah lagi.

Dalam SK 105 2020 dijelaskan bila untuk taxi dua baris, boleh membawa

penumpang empat orang dengan komposisi dua di depan dan dua di belakang. Sedangkan yang tiga baris, batasannya enam penumpang dengan komposisi dua di depan, dua di tengah, dan dua lagi di baris paling belakang. "Sampai sekarang yang berlaku untuk transportasi darat, termasuk taxi masih sesuai dengan *SK 105 2020*. Namun memang ada acuan-acuan yang harus diperhatikan, terutama melihat dari kawasan operasional yang dilalui, serta soal kendaraan yang digunakan harus benar-benar higienis,"

2.5 Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19

Menurut Hadi dan Hastuti (2015:495) menyatakan bahwa: "Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban-kewajiban selama suatu periode akuntansi, terutama berasal dari aktiva operasi. Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti dan sewa".

Pendapatan sebelum pandemi covid-19, pendapatan perusahaan Taxi Ngurah Rai sebelum pandemi covid-19 masih normal. Penghasilan tiap tahun itu dihitung sesuai dengan pendapatan taxi ngurah rai per tahun.

2.6 Pendapatan Saat Pandemi Covid-19

Tuti, R. W. (2020). Analisis implementasi kebijakan work from home pada kesejahteraan pengemudi transportasi online di Indonesia. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 73–85. doi: 10.31334/transparansi.v3i1.890.

Akibat pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai, pendapatan perusahaan Taxi menurun drastis dikarenakan sepi penumpang.

Menurunnya ekonomi juga dirasakan oleh para Sopir Taxi, sejak adanya pandemi Covid-19 penumpang sangat sepi bahkan hampir tidak ada. Pengunjung wisata adalah salah satu pemasukan terbesar bagi para Sopir Taxi namun karna banyaknya wisata yang ditutup maka jumlah pengunjung pun ikut menrun.

2.7 Tarif Jasa Angkutan

(Departemen Perhubungan, 2002) Tarif adalah harga jasa angkutan yang harus dibayar oleh pengguna jasa baik melalui mekanisme perjanjian sewa menyewa, tawar menawar, maupun ketetapan pemerintah. Tarif yang ditetapkan pemerintah bertujuan terutama untuk melindungi kepentingan pengguna jasa (*konsumen*) dan selanjutnya produsen untuk kepentingan usaha. Untuk itu kebijakan tarif tidak dapat banyak didasarkan pada perhitungan biaya semata. Dengan demikian, kebijakan tarif di Indonesia mengacu pada pendekatan berikut;



a. Pendekatan Penyedia Jasa

Kebijakan tarif yang berdasarkan pendekatan penyedia jasa dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan hidup dan pengembangan usaha jasa perangkutan, serta demi menjaga kelancara penyedia jasa, keamanan dan kenyamanan layanan jasa perangkutan. Harapan dari penyedia jasa cenderung memaksimalkan tarif.

b. Pendekatan Pengguna Jasa

Dalam pendekatan pengguna jasa dimaksudkan agar tarif tidak terlalu memberatkan pengguna jasa dan memperlancar mobilitas baik penumpang maupun barang.

c. Pendekatan Pemerintah

Pendekatan pemerintah yang dimaksud adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi serta menjaga stabilitas politik dan keamanan dalam rangka globalisasi. Dalam hal ini, kebijakan tarif pemerintah hendaknya tidak memberatkan masyarakat dan juga tidak merugikan penyedia jasa. Faktor yang tidak dapat diabaikan dalam menentukan besar dan struktur tarif adalah besarnya biaya operasional kendaraan (BOK) yang di gunakan sebagai alat angkut. Faktor ini harus diperhatikan karena keuntungan yang diperoleh operator sangat tergantung pada besarnya tarif yang ditetapkan dan biaya operasional kendaraan, terlebih lagi apabila pemerintah tidak memberikan subsidi dalam bentuk apapun.

Struktur tarif merupakan cara bagaimana tarif tersebut di bayarkan. Struktur tarif dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

a. Tarif Seragam

Dalam struktur tarif seragam, tarif dikenakan tanpa memperhatikan jarak yang lalui. Struktur tarif ini menawarkan sejumlah keuntungan, diantaranya kemudahan dalam pengumpulan ongkos, sehingga memungkinkan transaksi yang cepat, terutama untuk kendaraan yang berukuran besar dan dioperasikan oleh satu orang. Struktur ini juga mempunyai kerugian, yaitu tidak memperhitungkan kemungkinan untuk menarik penumpang yang melakukan perjalanan jarak pendek dengan membuat perbedaan tarif.

Jadi struktur tarif seragam ini merugikan penumpang yang melakukan perjalanan jarak pendek dan sebaliknya menguntungkan penumpang yang melakukan perjalanan jarak jauh.

b. Tarif Berdasarkan Jarak

Tarif berdasarkan jarak adalah tarif yang dikenakan berdasarkan jarak perjalanan. Semakin panjang jarak yang ditempuh maka semakin besar pula tarif yang dikenakan. Dalam tarif berdasarkan jarak ini dibedakan secara mendatar oleh jarak yang ditempuh dan dibuat berdasarkan tarif kilometer, tahapan dan zona. di Bandara Udara Internasional Ngurai Rai di Denpasar Bali? Tentu saja Anda akan memerlukan alat transportasi untuk mencapai alamat yang Anda tuju di Pulau Dewata. Dari Bandara, jika Anda tidak mempunyai jemputan yang telah dipesan terlebih dahulu; Anda dapat menggunakan jasa Taxi resmi Bandara. Harganya telah ditentukan, jadi tidak lagi menggunakan argometer atau tawar-menawar. Berikut adalah harga resmi Taxi

Bandara, di Bandara Ngurah Rai Denpasar Bali yang mungkin Anda perlukan (*Harga dicatat pada bulan November 2016*).

Berikut ini tampilan harga sucharge jika menggunakan Taxi non toli Taxi Ngurah Rai Airpot – Bali untuk tujuan Badung, Denpasar dansekitarnya.

Tabel 2.1. Tarif Berdasarkan Jarak

No	Tujuan/Destination/Zona	Harga Sucharge
1	Ayana Resort	Rp. 150,000
2	Amanusa /Mulia / Tanjung Benoa	Rp. 175,000
3	Terminal Batu Bulan	Rp. 175,000
4	Canggu / Pererenan	Rp. 225,000
5	Candidasa	Rp. 425,000
6	Dyana Pura Hotel / Hotel Royal Seminyak	Rp. 120,000
7	Denpasar : Teuku Umar	Rp. 125,000
8	Denpasar : Renon, Tanjung Bungkak, Kreneng	Rp. 135,000
9	Denpasar : Nangka Selatan, Ratna, Kesiman	Rp. 150,000
10	Denpasar : Sekar Tunjung, Tohpati, Penatih	Rp. 175,000
11	Gatsu	Rp. 165,000
12	Gatsu Timur / Tohpati	Rp. 175,000
13	Jimbaran : Intercontinental	Rp. 100,000
14	Jimbaran : Uluwatu, Four Season	Rp. 125,000
15	Jimbaran : Harris Hotel	Rp. 150,000
16	Kedonganan	Rp. 85,000
17	Kuta : Bakungsari, Kuta Square	Rp. 70,000

18	Kuta : Batas utara, Melasti, Br. Pelasa	Rp. 80,000
19	Legian : Jalan Padma – Jayakarta Hotel	Rp. 95,000
20	Nusa Dua (BTDC)	Rp. 150,000
21	Nikko Bali	Rp. 185,000
22	Oberoi / Kerobokan	Rp. 150,000
23	Padang Bai	Rp. 400,000
24	Pecatu / Uluwatu	Rp. 225,000
25	Seminyak : Pantai Double Six, Bintang	Rp. 110,000
26	Sanur Area	Rp. 150,000
27	Tanah Lot /Le Meridien	Rp. 300,000
28	Tuban	Rp. 55,000
29	Ungasan / Uluwatu	Rp. 200,000
30	Ubud Center	Rp. 300,000
31	Umalas / Br. Semer / Kuwun	Rp. 135,000

Sumber: <https://www.akulilym/harga-resmi-Taxi-Bandara-Ngurah-Rai-Denpasar-Bali/>

Konter Taxi Bandara ini dapat ditemukan di sisi sebelah kanan pintu keluar terminal kedatangan. Langsung saja datang ke petugas di konter, sebutkan tujuan Anda di Bali, dan petugas akan mengatur Taxi mana yang akan membawa Anda ke alamat yang Anda tuju. *Harga tersebut belum termasuk biaya tol jika Anda memilih untuk lewat tol sehingga perjalanan Anda lebih cepat.* Harga tiket tol Bali Mandara adalah Rp. 11,000 untuk sekali masuk (November 2016). Sedangkan Harga Resmi Taxi Bandara Di Bandara Ngurah Rai Denpasar Bali terpampang dalam papan di dekat meja penerima pesanan taxi.